

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memegang peranan sentral dalam jalinan komunikasi manusia, menjadi jembatan yang menghubungkan beragam dimensi kehidupan sosial dan emosional. Selain x sebagai medium untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, bahasa juga menjadi cermin budaya dan identitas suatu komunitas. Dalam konteks interaksi sosial, kemahiran dalam menggunakan bahasa dengan tepat dan lugas dapat membentuk landasan yang kokoh untuk menjalin hubungan yang harmonis dan produktif dengan orang lain. Bahasa adalah alat utama manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Definisi ini mencakup beberapa konsep penting, seperti: sistem tanda (misalnya kata, kalimat), bunyi (vokal), aturan yang disepakati bersama (konvensional), dan tujuan untuk saling memahami (komunikasi). Selain itu, penggunaan bahasa juga melibatkan berbagai proses kompleks, seperti mengenali bunyi, memahami tulisan, dan menyampaikan emosi melalui nada suara dan intonasi. (Utami et al., 2016). Karena sifatnya yang fleksibel, bahasa senantiasa berkembang dengan melahirkan kosakata baru dalam berbagai bentuk. Bahasa Indonesia pun demikian, kekayaan kosakatanya dihasilkan dari proses pembentukan kata yang melibatkan perubahan bentuk kata maupun penambahan unsur-unsur gramatikal, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Wulandari, 2021).

Dalam konteks Bahasa Indonesia, bahasa memiliki dimensi yang lebih luas, tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai simbol identitas nasional. Bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa persatuan yang menghubungkan berbagai suku, etnis, dan daerah di Indonesia. Melalui Bahasa Indonesia, berbagai budaya lokal dapat berinteraksi dan saling memengaruhi, menciptakan keragaman yang kaya dalam bahasa dan ekspresi budaya. bahasa sebagai alat komunikasi baik dalam bentuk percakapan maupun tertulis, tidak lepas dari teknologi informasi dan

komunikasi yang hingga saat ini berkembang dengan sangat cepat. Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda merupakan dua bahasa yang memiliki kedudukan yang penting dalam konteks budaya dan komunikasi di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan negara, digunakan secara luas dalam berbagai situasi formal, pendidikan, pemerintahan, dan media massa di seluruh Indonesia. Di sisi lain, Bahasa Sunda memiliki kedalaman sejarah dan kekayaan budaya yang kuat di masyarakat Sunda, termasuk dalam ekspresi seni, tradisi, dan adat istiadat. Keragaman bahasa ini mencerminkan kompleksitas budaya Indonesia yang pluralistik. Meskipun Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi nasional yang menghubungkan berbagai suku dan etnis, Bahasa Sunda tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda. Penggunaan Bahasa Sunda tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai penjaga identitas lokal dan alat untuk menyampaikan nilai-nilai tradisional serta kearifan lokal.

Dalam era teknologi yang semakin maju ini, bahasa sunda mengalami penurunan penggunaan di kalangan generasi milenial yang berasal dari keluarga asli Sunda yang merantau ke Jakarta. Minat untuk mempelajari bahasa Sunda cenderung menurun dan sering diabaikan. Generasi milenial lebih cenderung memilih untuk mempelajari bahasa asing daripada bahasa daerah mereka sendiri. Kekurangan minat ini mengakibatkan kurangnya upaya dalam menjaga dan melestarikan budaya serta bahasa daerah. Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang mencakup kehilangan minat terhadap bahasa daerah seperti bahasa Sunda di kalangan generasi milenial, aplikasi penerjemah Indonesia-Sunda menjadi sebuah inovasi yang sangat berharga. Melalui aplikasi ini, komunikasi antara individu yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa sunda dapat terfasilitasi dengan lebih lancar dan efektif, tanpa terhambat oleh kesulitan bahasa. Selain itu, keberadaan aplikasi penerjemah ini juga memiliki dampak yang sangat positif dalam mendukung pelestarian bahasa dan budaya Sunda di era digital ini. Dengan memudahkan akses dan pemahaman terhadap bahasa Sunda, aplikasi ini dapat membantu masyarakat untuk tetap terhubung

dengan akar budaya mereka dan mendorong minat serta kebanggaan terhadap warisan budaya yang kaya dan berharga. Sebagai alat yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini, aplikasi penerjemah Indonesia-sunda menjadi bagian penting dalam upaya menjaga keberlangsungan dan keberagaman bahasa serta budaya di tengah arus modernisasi dan teknologi digital yang terus berkembang

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan bahasa Sunda semakin berkurang, terutama di kalangan generasi muda yang lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mengancam keberlangsungan bahasa Sunda sebagai bagian penting dari budaya lokal.
2. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada pengenalan suara (*speech recognition*) untuk menerjemahkan bahasa, namun pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam penggunaannya sehari-hari. Penelitian ini berupaya mengatasi keterbatasan tersebut dengan menambahkan metode OCR (*Optical Character Recognition*).

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut bisa disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan Penggunaan Bahasa Sunda di Kalangan Generasi Muda: Mengembangkan strategi dan alat yang efektif untuk mempromosikan dan meningkatkan penggunaan bahasa Sunda di kalangan generasi muda, guna menjaga keberlangsungan bahasa Sunda sebagai bagian penting dari budaya lokal.
2. Mengatasi Keterbatasan Metode Penerjemahan dengan OCR: Menyempurnakan teknologi penerjemahan bahasa dengan menggabungkan metode OCR (*Optical Character Recognition*) untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada pendekatan pengenalan suara (*speech recognition*). Hal ini bertujuan agar penerjemahan teks dalam bahasa Sunda

ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya, menjadi lebih praktis dan efektif dalam penggunaan sehari-hari.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah keilmuan khususnya di bidang teknologi Informatika . Penelitian ini akan menghasilkan aplikasi translator yang menggunakan teknologi *Optical Character recognition*, yang dapat diterapkan dalam konteks penerjemahan antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda secara otomatis.

b. Manfaat Praktis

Aplikasi Penerjemah ini akan memberikan manfaat praktis dengan memfasilitasi komunikasi antara pengguna yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda secara langsung melalui metode *Optical Character Recognition*. Ini dapat membantu dalam situasi di mana pengguna perlu berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa Sunda tanpa mengalami hambatan bahasa.

1.5 Kontribusi

Penelitian ini juga dapat menjadi model atau contoh untuk pengembangan teknologi serupa dalam penerjemahan bahasa untuk bahasa daerah lainnya. Hal ini dapat menginspirasi pengembangan aplikasi serupa yang memfasilitasi komunikasi lintas bahasa di berbagai konteks *regional* atau budaya.